

15 January 2026

Ikhtisar

Dinamika komoditas global dan kebijakan tetap cair seiring impor batubara China yang mencapai rekor tertinggi, menegaskan kekhawatiran berkelanjutan atas keamanan energi meski ekspektasi pertumbuhan global melemah. Indonesia memasuki awal 2026 dengan sinyal kebijakan yang lebih condong pada stabilisasi ketimbang akselerasi, menyeimbangkan pengelolaan nilai tukar, disiplin fiskal, dan dukungan industri yang terarah. Pemerintah terus memprioritaskan ketahanan pangan, industri padat karya, dan program sosial sebagai pilar ketahanan domestik. Volatilitas nilai tukar masih berlangsung, namun otoritas tetap optimistis bahwa momentum pemulihan secara bertahap akan menopang rupiah. Isu struktural di sektor manufaktur, khususnya biaya pembiayaan dan persaingan impor, masih belum terselesaikan meski ada komitmen pendanaan baru. Sektor digital dan non-tradisional seperti e-sports semakin diposisikan sebagai penggerak pertumbuhan alternatif, terutama di tingkat desa. Kebijakan infrastruktur dan optimalisasi aset mulai menguat di level pemerintah daerah. Secara politik, tata kelola semakin terpusat di sekitar presiden, dengan Hambalang muncul sebagai pusat komando informal. Secara keseluruhan, sikap kebijakan Indonesia mencerminkan optimisme yang berhati-hati di tengah ketidakpastian global dan domestik yang masih persisten.

Isu Utama

Ekonomi, Bisnis dan Keuangan

China capai rekor tertinggi impor batubara Desember di tengah keunggulan harga dan penimbunan musim dingin: Impor batubara China mencapai rekor tertinggi pada Desember 2025, melampaui ekspektasi pasar. Lonjakan didorong oleh kendala produksi domestik, harga seaborne yang menarik, serta kebutuhan penimbunan musim dingin. Tren ini menegaskan ketergantungan berkelanjutan China pada batubara impor untuk keamanan energi.

Purbaya rencanakan penambahan satu lapis tarif cukai rokok: Menteri Keuangan Purbaya Yudhi Sadewa berencana menambahkan satu lapis tarif cukai rokok tahun ini. Kebijakan ini bertujuan mendorong produsen rokok ilegal beralih ke pasar legal. Sanksi tegas akan dikenakan bagi pihak yang tetap menghindari kewajiban pajak.

Purbaya optimistis rupiah menguat seiring pemulihan ekonomi: Rupiah ditutup melemah 0.13% ke IDR 16,877 per US dollar pada 13 January 2026. Meski terdepresiasi, Menteri Keuangan Purbaya menyatakan optimisme atas pemulihan nilai tukar. Ia menilai perbaikan kondisi ekonomi domestik sebagai penopang utama.

Tekstil dorong kredit lebih murah dan pengetatan impor pasca komitmen dukungan USD 6 billion: Perusahaan tekstil dan garmen meminta pembiayaan lebih murah serta pengendalian impor yang lebih ketat. Permintaan menyusul komitmen dukungan USD 6 billion bagi industri padat karya. Otoritas menyebut kebijakan ini ditujukan untuk menjaga daya saing dan investasi.

Menteri bandingkan lahan food estate Merauke dengan Australia: Airlangga Hartarto membandingkan kondisi lahan Merauke dengan Australia dalam konteks pengembangan food estate nasional skala besar. Pemerintah memandang Merauke sebagai hub strategis jangka panjang produksi pangan.

Indonesia lihat e-sports sebagai penggerak baru ekonomi desa: Kementerian Desa menilai e-sports berpotensi menjadi penggerak ekonomi baru di wilayah perdesaan. Sektor ini dinilai selaras dengan generasi muda desa yang melek digital. Inisiatif diarahkan untuk mendorong partisipasi ekonomi yang produktif.

Airlangga: model bisnis makan bergizi gratis aman dengan IDR 335 trillion: Pemerintah memastikan program Makan Bergizi Gratis memiliki pendanaan yang aman. Program ini didukung IDR 335 trillion dari APBN. Otoritas menegaskan keberlanjutan dan kelayakan jangka panjangnya.

Jawa Barat rencana tukar aset Bandara Kertajati dengan saham Bandara Bandung: Jawa Barat berencana mengalihkan kepemilikan Bandara Kertajati kepada pemerintah pusat. Sebagai imbalannya, provinsi mengincar kepemilikan saham di Bandara Husein Sastranegara Bandung. Implementasi ditargetkan pada 2027.

Politics & National Affairs

Ibu hamil dan menyusui termasuk korban keracunan MBG di Majene: Otoritas mengonfirmasi keracunan pangan terkait MBG di Majene menimpa kelompok rentan. Korban mencakup ibu hamil, ibu menyusui, dan guru. Insiden ini ditetapkan sebagai kejadian luar biasa.

15 January 2026

Prabowo bidik rampung gedung DPR dan MA di IKN pada 2028:

Presiden Prabowo menargetkan penyelesaian gedung parlemen dan peradilan di IKN pada 2028. Arahan disampaikan usai kunjungan lokasi awal pekan ini. Tujuannya mempercepat kesiapan institusional di ibu kota baru.

BPS turunkan 560 mahasiswa kumpulkan data pascabencana di Sumatra:

BPS menurunkan 560 mahasiswa statistika ke wilayah terdampak bencana di Sumatra. Langkah ini mendukung pengumpulan data pascabencana dan perencanaan pemulihan. Ini merupakan pelibatan pertama mahasiswa politeknik untuk tugas tersebut.

Prabowo targetkan renovasi 60,000 sekolah tahun ini:

Presiden Prabowo menargetkan renovasi 60,000 sekolah hingga 2026. Ia menekankan pendidikan sebagai instrumen utama pengentasan kemiskinan. Pengumuman disampaikan saat peresmian sekolah di Malang.

Hambalang kian jadi pos komando Prabowo:

Hambalang semakin menjadi pusat pertemuan tingkat tinggi. Presiden kerap menggelar rapat dengan pejabat senior di properti tersebut. Pergeseran ini mencerminkan gaya kepemimpinan yang lebih terpusat.

Digital Economy, Media & Telcos**Grok hadapi sorotan global terkait deepfake AI bernuansa seksual:**

Grok menghadapi pengawasan regulator global atas konten AI eksplisit. Pemerintah meluncurkan penyelidikan dan menuntut pengamanan tambahan. Kasus ini mencerminkan meningkatnya kekhawatiran global atas penyalahgunaan AI.

Regional Issues**Banjir dan longsor rusak 225 destinasi wisata di Aceh:**

Banjir dan longsor merusak 225 destinasi wisata di Aceh. Sebagian besar lokasi mengalami kerusakan struktural berat. Pemulihan pariwisata diperkirakan membutuhkan waktu panjang.

Keluarga minta BNPB lanjutkan pencarian korban hilang di Sumatra Utara dan Barat:

Keluarga korban banjir meminta BNPB melanjutkan upaya pencarian. Otoritas sebelumnya mengakhiri operasi SAR. Keluarga berharap jenazah dapat ditemukan.

Outlook

Prospek jangka pendek Indonesia tetap ditopang kesinambungan kebijakan alih-alih stimulus agresif. Stabilitas nilai tukar akan bergantung pada momentum pemulihan domestik dan sentimen risiko global. Disiplin fiskal diperkirakan berlanjut seiring penyeimbangan program sosial dan efisiensi anggaran. Daya saing industri akan sangat ditentukan oleh biaya pembiayaan, peningkatan produktivitas, dan kalibrasi kebijakan impor. Inisiatif ketahanan pangan akan tetap menjadi fokus politik dan ekonomi pada 2026. Sektor digital yang berkembang dapat memberi pertumbuhan tambahan, meski skalanya masih terbatas. Optimalisasi infrastruktur dan realokasi aset di tingkat daerah berpotensi meningkatkan efisiensi secara bertahap. Secara politik, pengambilan keputusan yang terpusat dapat mempercepat eksekusi, namun juga meningkatkan risiko konsentrasi tata kelola. Secara keseluruhan, Indonesia berada pada jalur pertumbuhan moderat yang digerakkan domestik di tengah ketidakpastian global yang berlanjut.

15 January 2026

Pergerakan Pasar

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) melanjutkan reli pada Rabu, naik 0.94% ke 9,032.6 dan menembus level 9,000 secara solid, didorong oleh arus masuk asing yang berkelanjutan serta penguatan saham siklikal dan energi. ISSI ikut naik 1.00% ke 330.1, mencerminkan partisipasi luas di saham-saham syariah. Investor asing kembali net buy untuk hari kedua berturut-turut, sebesar IDR 1.10tn di pasar reguler dan tambahan IDR 63.4bn di pasar negosiasi, memperkuat momentum bullish.

Sentimen regional cenderung mendukung, sementara komoditas menguat dengan emas naik 1.1% ke USD 4,636/oz dan Brent naik 1.0% ke USD 66/bbl; USD/IDR relatif stabil di 16,860. Dari sisi sektor, siklikal memimpin penguatan, dengan kontributor utama BREN (+4.9%), DSSA (+2.8%), BRMS (+4.6%), MORA (+6.4%), dan PTRO (+7.6%), menegaskan rotasi ke saham berbeta tinggi dan terkait komoditas. Di sisi lain, profit-taking menekan DCII (-3.7%), ASII (-2.4%), BBKA (-0.9%), TPIA (-1.9%), dan MDKA (-1.9%) sehingga membatasi kenaikan lebih lanjut.

Pembelian asing terkonsentrasi pada ARCI (+11.1%), ANTM (+5.4%), BREN (+4.9%), TLKM (+0.8%), dan INCO (-2.7%), menunjukkan minat yang masih kuat pada logam dan beberapa large cap meski ada konsolidasi di sebagian nama. Asing juga mengurangi eksposur pada BBKA (-0.9%), BUMI (+3.9%), BMRI (+0.4%), CBDK (+9.7%), dan GOTO (+3.0%) yang lebih mencerminkan rebalancing portofolio ketimbang perubahan menjadi risk-off. Aktivitas perdagangan tetap tinggi, dipimpin oleh BUMI, GOTO, ARCI, ANTM, dan MBMA.

Secara keseluruhan, pasar mempertahankan bias kenaikan yang kuat, ditopang oleh arus masuk asing yang persisten, kenaikan harga komoditas, serta kepemimpinan saham siklikal dan energi, meskipun aksi ambil untung selektif pada saham defensif berkapitalisasi besar membatasi kenaikan di beberapa segmen.

Fixed Income

Pada Rabu, 14 Januari 2026, pasar obligasi Indonesia ditutup dengan tekanan jual yang cukup signifikan, seiring Indonesia Composite Bond Index (ICBI) turun 4 bps ke -0.05. Segmen Fixed Rate (FR) tetap berada di bawah tekanan dengan yield meningkat di sebagian besar tenor: FR0109 melonjak 4.8 bps ke 6.248%, FR0108 naik 4.8 bps ke 6.481%, dan FR0106 meningkat tipis 0.5 bps ke 6.455%, sementara FR0107 relatif stabil, turun tipis 0.1 bp ke 6.543%. Di segmen SBSN, yield mayoritas bergerak naik—PBS030 melonjak 9.2 bps ke 5.144%, PBS040 naik 1.5 bps ke 5.522%, dan PBS034 meningkat 3.6 bps ke 6.365%, sementara PBS038 turun tipis 0.3 bp ke 6.681%. Rupiah menguat 12 poin ke IDR 16,865/USD, dan yield UST 10-year turun tajam 42 bps ke 4.151%, memberikan dukungan eksternal yang belum mampu mengimbangi tekanan yield domestik.

Kondisi likuiditas melemah, dengan volume transaksi SUN turun 16.54% menjadi IDR 36.58 trillion (dari IDR 43.83 trillion pada Selasa). Namun, frekuensi transaksi meningkat 2.33% menjadi 3,378 transaksi, mengindikasikan pergeseran aktivitas ke ukuran tiket yang lebih kecil dibandingkan transaksi blok besar. Obligasi non-benchmark seperti FR0104, FR0078, dan FR0090 diperdagangkan pada yield masing-masing 5.686%, 3.979%, dan 4.813%. Di segmen korporasi, BSDE04CCN2 menawarkan yield 7.245%, sementara SMMA03CN1 dan SMDSSA01CCN3 diperdagangkan pada 6.312% dan 7.643%, menjaga minat pada instrumen ber-carry tinggi meskipun sentimen melemah.

US 10 Year Treasury

Yield US Treasury 10-year turun tipis ke sekitar 4.17%, bertahan dekat level tertinggi empat bulan namun jauh di bawah puncak sesi, setelah data inflasi terbaru memperkuat pandangan bahwa Federal Reserve masih memiliki ruang untuk memangkas suku bunga tahun ini. Inflasi inti secara tak terduga tidak meningkat pada Desember, sementara inflasi headline bertahan di 2.7% sesuai ekspektasi. Namun, inflasi jasa inti yang lebih kuat tetap mendukung pandangan lebih hawkish di kalangan anggota FOMC, yang masih khawatir terhadap tekanan harga yang lengket, terutama karena pasar tenaga kerja sejauh ini belum menunjukkan pelemahan berarti dan masih berada dalam kondisi “low-hiring, low-firing.” Kontrak berjangka suku bunga mengindikasikan perbedaan pandangan antara dua hingga tiga kali pemangkasan tahun ini—lebih longgar dibandingkan proyeksi sebagian besar FOMC.

15 January 2026

Di sisi lain, tekanan kembali terhadap Ketua The Fed Jerome Powell dari Departemen Kehakiman, serta ketidakpastian terkait transisi kepemimpinan The Fed menjelang berakhirnya masa jabatannya, turut menjaga kurva Treasury tetap curam.

Outlook

Penurunan tajam yield UST 10-year seharusnya memberikan dukungan, namun kegagalan pasar untuk reli menunjukkan faktor domestik masih dominan, khususnya posisi portofolio dan proses de-risking durasi yang berlanjut. Dengan volume SUN menurun namun jumlah transaksi meningkat, pergerakan harga dalam jangka pendek diperkirakan tetap bergejolak, dengan investor lebih banyak melakukan rotasi selektif ketimbang menambah eksposur durasi secara luas. Jika rupiah terus stabil, tekanan kenaikan yield dapat mereda, tetapi pemulihan harga obligasi yang berkelanjutan kemungkinan memerlukan katalis domestik yang lebih jelas (misalnya sinyal permintaan yang lebih kuat pada lelang atau perbaikan risk appetite lokal) agar dukungan dari penurunan global yields dapat diterjemahkan menjadi reli di pasar domestik.

Strategy

Berdasarkan grafik RRG, tenor panjang (≥ 10 tahun) masih dominan berada di kuadran leading, menandakan kinerja relatif yang tetap lebih baik dibandingkan benchmark 10-year (GIDN10YR), meskipun momentum mulai melambat pada sebagian tenor long-end. Tenor pendek (di bawah 10 tahun) masih sebagian besar berada di kuadran lagging, namun beberapa telah mendekati garis 100 RS-Ratio, menunjukkan stabilisasi relatif yang bertahap. Tenor 7-year dan 9-year berada di area transisi antara lagging dan leading, mengindikasikan awal rotasi yang masih bersifat tentatif. Secara keseluruhan, momentum pada tenor pendek hingga menengah terus membaik, sementara obligasi tenor panjang mempertahankan kekuatan relatif tetapi menunjukkan tanda-tanda momentum yang melunak dibandingkan periode sebelumnya.

Dengan mempertimbangkan dinamika pasar, kami merekomendasikan:

INDOGB: FR83, FR76, FR68, FR57, FR50

INDOIS: PBS37, PBS35, PBS28

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



15 January 2026

Macro Forecasts

Macro	2024A	2025F	2026F
GDP (% YoY)	5.02	5.01	5.10
Inflation (% YoY)	1.57	2.70	3.00
Current Account Balance (% GDP)	-0.9	-1.4	-1.9
Fiscal Balance (% to GDP)	-2.29	-2.92*	-2.90
BI 7DRRR (%)	6.00	4.75*	4.00
10Y. Government Bond Yield (%)	7.00	6.07*	6.55
Exchange Rate (USD/IDR)	16,162	16,690*	16,850

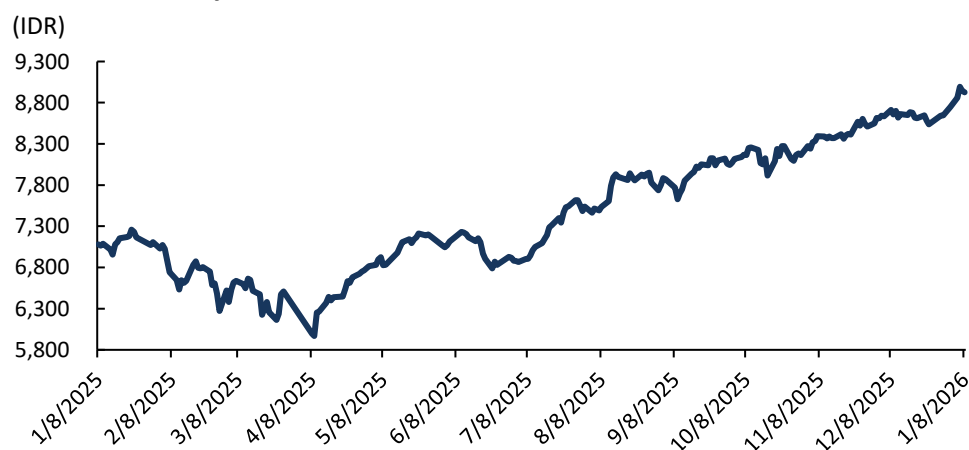
Source: SSI Research; *actual

Currencies

Currency Pair	Index, Last	Currency Pair	Index, Last
AUD / USD	0.6	AUD / IDR	11,278
CNY / USD	6.9	CNY / IDR	2,419
EUR / USD	1.1	EUR / IDR	19,684
GBP / USD	1.3	GBP / IDR	22,658
HKD / USD	7.8	HKD / IDR	2,163
JPY / USD	159	JPY / IDR	106
MYR / USD	4.0	MYR / IDR	4,164
NZD / USD	0.5	NZD / IDR	9,689
SAR / USD	3.7	SAR / IDR	4,495
SGD / USD	1.2	SGD / IDR	13,098
		USD / IDR	16,859

Source: STAR, SSI Research

JCI Chart Intraday



Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



15 January 2026

Foreign Flow: IDR 1,098.1 bn **Inflow** in Regular Market

Stock	% TVAL	Last	% CHG	% MTD	% YTD	NVAL (IDR bn)
ARCI	1.2	1,950	11.1	20.3	20.3	376
INCO	0.7	6,400	-2.6	23.6	23.6	213
ANTM	1.1	4,090	5.4	29.8	29.8	188
BREN	0.2	9,650	4.8	-0.5	-0.5	94
TLKM	0.9	3,650	0.8	4.8	4.8	93
ASII	0.6	7,125	-2.4	6.3	6.3	84
TINS	0.3	3,940	7.6	26.6	26.6	82
PSAB	0.2	640	8.4	16.3	16.3	75
MBMA	0.6	770	-0.6	35.0	35.0	61
MORA	0.1	13,800	6.3	14.5	14.5	58

Source: STAR, SSI Research

Index Stock Mover Summary

Stock	% CHG	JCI (+)	M.CAP (IDR tn)	Stock	% CHG	JCI (+)	M.CAP (IDR tn)
BREN	4.8	53.99	1,291	DCII	-3.7	-17.47	501
DSSA	2.8	20.56	832	TPIA	-1.8	-9.69	569
MORA	6.3	17.48	326	BBCA	-0.9	-8.19	976
PTRO	7.5	7.91	125	ASII	-2.3	-6.35	288
SOHO	24.9	7.28	41	RISE	-2.8	-2.94	111
BRMS	4.5	6.99	177	CUAN	-1.0	-2.00	215
BRIS	6.6	5.73	103	CDIA	-0.9	-1.67	190
BUMI	3.9	5.32	157	INCO	-2.6	-1.65	67
NCKL	6.4	4.80	89	ALII	-9.7	-1.63	17
ANTM	5.4	4.51	98	AMMN	-0.3	-1.62	586

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

Daily Sector Summary

SECTOR	TVAL	%TVAL	FNVAL	FBVAL	DBVAL	FSVAL	DSVAL
IDXBASIC	7.1T	24.3	1,106.9B	2.5T	4.5T	1.4T	5.6T
IDXINDUST	1.2T	4.1	199.6B	601.5B	649.4B	401.9B	849.0B
IDXINFRA	2.4T	8.2	189.6B	880.9B	1.6T	691.3B	1.8T
IDXCYCLIC	1.6T	5.4	57.2B	304.7B	1.3T	247.4B	1.4T
IDXNONCYC	1.1T	3.7	52.5B	342.5B	848.4B	289.9B	900.9B
IDXHEALTH	173.1B	0.5	6.3B	58.2B	114.9B	51.8B	121.2B
COMPOSITE	29.2T	100.0		9.1T	20.0T	7.9T	21.2T
IDXTRANS	193.3B	0.6	16.8B	22.1B	171.1B	38.9B	154.3B
IDXTECHNO	1.7T	5.8	67.8B	661.3B	1.1T	729.1B	1.0T
IDXPROPERT	1.5T	5.1	84.2B	161.4B	1.4T	245.7B	1.3T
IDXENERGY	8.2T	28.0	115.5B	1.6T	6.5T	1.7T	6.4T
IDXFINANCE	3.5T	11.9	166.6B	1.8T	1.7T	2.0T	1.5T

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



15 January 2026

INDOGB Bonds Valuation

No.	Series	Issue Date	Maturity Date	Tenure (Year)	Coupon Rate	Actual Price	Yield to Maturity	Yield Curve	Valuation Price	Spread to YC (bps)	Recommendation	Duration
1	FR84	5/4/2020	2/15/2026	0.09	7.3%	100.28	3.3%	5.8%	100.13	(248.18)	Expensive	0.09
2	FR86	8/13/2020	4/15/2026	0.25	5.5%	100.24	4.4%	5.7%	99.94	(132.12)	Expensive	0.25
3	FR37	5/18/2006	9/15/2026	0.67	12.0%	104.86	4.3%	5.7%	104.12	(132.52)	Expensive	0.65
4	FR56	9/23/2010	9/15/2026	0.67	8.4%	102.46	4.5%	5.7%	101.76	(117.65)	Expensive	0.66
5	FR90	7/8/2021	4/15/2027	1.25	5.1%	100.41	4.8%	5.6%	99.42	(83.46)	Expensive	1.21
6	FR59	9/15/2011	5/15/2027	1.33	7.0%	102.78	4.8%	5.6%	101.77	(80.88)	Expensive	1.28
7	FR42	1/25/2007	7/15/2027	1.50	10.3%	107.75	4.8%	5.6%	106.61	(80.15)	Expensive	1.38
8	FR94	3/4/2022	1/15/2028	2.01	5.6%	100.64	5.3%	5.6%	100.01	(33.72)	Expensive	1.88
9	FR47	8/30/2007	2/15/2028	2.09	10.0%	109.71	5.0%	5.6%	108.58	(58.98)	Expensive	1.89
10	FR64	8/13/2012	5/15/2028	2.34	6.1%	102.24	5.1%	5.6%	101.13	(51.68)	Expensive	2.18
11	FR95	8/19/2022	8/15/2028	2.59	6.4%	103.06	5.1%	5.6%	101.82	(52.18)	Expensive	2.39
12	FR99	1/27/2023	1/15/2029	3.01	6.4%	99.75	6.5%	5.6%	102.09	85.95	Cheap	2.71
13	FR71	9/12/2013	3/15/2029	3.17	9.0%	110.57	5.3%	5.6%	109.62	(33.47)	Expensive	2.80
14	101	11/2/2023	4/15/2029	3.25	6.9%	104.58	5.3%	5.7%	103.60	(33.65)	Expensive	2.90
15	FR78	9/27/2018	5/15/2029	3.34	8.3%	108.66	5.4%	5.7%	107.79	(29.14)	Expensive	2.94
16	104	8/22/2024	7/15/2030	4.50	6.5%	103.21	5.7%	5.8%	102.93	(7.13)	Expensive	3.89
17	FR52	8/20/2009	8/15/2030	4.59	10.5%	119.51	5.6%	5.8%	118.88	(15.71)	Expensive	3.74
18	FR82	8/1/2019	9/15/2030	4.67	7.0%	105.28	5.7%	5.8%	104.99	(7.85)	Expensive	4.02
19	FR87	8/13/2020	2/15/2031	5.09	6.5%	103.35	5.7%	5.8%	103.02	(7.76)	Expensive	4.34
20	FR85	5/4/2020	4/15/2031	5.25	7.8%	108.94	5.7%	5.8%	108.63	(7.51)	Expensive	4.33
21	FR73	8/6/2015	5/15/2031	5.34	8.8%	113.38	5.8%	5.8%	113.24	(3.97)	Expensive	4.34
22	FR54	7/22/2010	7/15/2031	5.50	9.5%	117.35	5.8%	5.8%	117.00	(7.67)	Expensive	4.37
23	FR91	7/8/2021	4/15/2032	6.26	6.4%	102.11	6.0%	5.9%	102.38	4.89	Cheap	5.14
24	FR58	7/21/2011	6/15/2032	6.42	8.3%	111.90	6.0%	5.9%	112.25	5.42	Cheap	5.11
25	FR74	11/10/2016	8/15/2032	6.59	7.5%	107.71	6.1%	5.9%	108.38	11.50	Cheap	5.26
26	FR96	8/19/2022	2/15/2033	7.10	7.0%	105.02	6.1%	6.0%	105.77	12.39	Cheap	5.63
27	FR65	8/30/2012	5/15/2033	7.34	6.6%	102.90	6.1%	6.0%	103.60	11.48	Cheap	5.84
28	100	8/24/2023	2/15/2034	8.10	6.6%	103.01	6.1%	6.1%	103.48	7.11	Cheap	6.29
29	FR68	8/1/2013	3/15/2034	8.17	8.4%	113.85	6.2%	6.1%	114.61	10.47	Cheap	6.12
30	FR80	7/4/2019	6/15/2035	9.42	7.5%	108.95	6.2%	6.2%	109.36	5.08	Cheap	6.93
31	103	8/8/2024	7/15/2035	9.51	6.8%	103.84	6.2%	6.2%	104.04	2.66	Cheap	7.03
32	FR72	7/9/2015	5/15/2036	10.34	8.3%	115.06	6.2%	6.2%	115.16	0.82	Cheap	7.22
33	FR88	1/7/2021	6/15/2036	10.43	6.3%	100.50	6.2%	6.2%	100.05	(6.12)	Expensive	7.71
34	FR45	5/24/2007	5/15/2037	11.34	9.8%	128.25	6.2%	6.3%	127.66	(6.82)	Expensive	7.44
35	FR93	1/6/2022	7/15/2037	11.51	6.4%	101.11	6.2%	6.3%	100.53	(7.17)	Expensive	8.13
36	FR75	8/10/2017	5/15/2038	12.34	7.5%	109.22	6.4%	6.4%	109.68	4.88	Cheap	8.26
37	FR98	9/15/2022	6/15/2038	12.43	7.1%	106.66	6.3%	6.4%	106.50	(2.05)	Expensive	8.44
38	FR50	1/24/2008	7/15/2038	12.51	10.5%	134.32	6.5%	6.4%	135.30	9.02	Cheap	7.72
39	FR79	1/7/2019	4/15/2039	13.26	8.4%	117.09	6.4%	6.4%	117.45	3.36	Cheap	8.40
40	FR83	11/7/2019	4/15/2040	14.26	7.5%	109.42	6.5%	6.4%	109.72	2.80	Cheap	8.98
41	106	1/9/2025	8/15/2040	14.60	7.1%	106.29	6.5%	6.5%	106.21	(1.00)	Expensive	9.26
42	FR57	4/21/2011	5/15/2041	15.35	9.5%	125.19	6.8%	6.5%	128.96	33.01	Cheap	8.88
43	FR62	2/9/2012	4/15/2042	16.26	6.4%	98.41	6.5%	6.5%	98.51	0.92	Cheap	10.02
44	FR92	7/8/2021	6/15/2042	16.43	7.1%	106.13	6.5%	6.5%	105.93	(2.07)	Expensive	9.96
45	FR97	8/19/2022	6/15/2043	17.43	7.1%	106.30	6.5%	6.6%	105.78	(4.98)	Expensive	10.29
46	FR67	7/18/2013	2/15/2044	18.10	8.8%	122.53	6.6%	6.6%	122.71	1.29	Cheap	9.97
47	107	1/9/2025	8/15/2045	19.60	7.1%	106.40	6.5%	6.6%	105.44	(8.45)	Expensive	10.86
48	FR76	9/22/2017	5/15/2048	22.35	7.4%	107.63	6.7%	6.7%	107.93	2.26	Cheap	11.38
49	FR89	1/7/2021	8/15/2051	25.60	6.9%	102.23	6.7%	6.7%	101.59	(5.28)	Expensive	12.22
50	102	1/5/2024	7/15/2054	28.52	6.9%	102.25	6.7%	6.8%	101.14	(8.76)	Expensive	12.63
51	105	8/27/2024	7/15/2064	38.53	6.9%	101.60	6.8%	6.9%	99.97	(11.99)	Expensive	13.65

Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



15 January 2026

INDOIS Bonds Valuation

No.	Series	Issue Date	Maturity Date	Tenure (Year)	Coupon Rate	Actual Price	Yield to Maturity	Yield Curve	Valuation Price	Spread to YC (bps)	Recommendation	Duration
1	PBS032	7/29/2021	7/15/2026	0.50	4.9%	100.10	4.7%	4.7%	100.09	(1.67)	Expensive	0.49
2	PBS021	12/5/2018	11/15/2026	0.84	8.5%	103.50	4.1%	4.8%	103.01	(66.68)	Expensive	0.81
3	PBS003	2/2/2012	1/15/2027	1.00	6.0%	101.29	4.6%	4.8%	101.14	(17.71)	Expensive	0.96
4	PBS020	10/22/2018	10/15/2027	1.75	9.0%	106.63	5.0%	5.0%	106.59	(6.20)	Expensive	1.61
5	PBS018	6/4/2018	5/15/2028	2.33	7.6%	105.07	5.3%	5.2%	105.34	10.28	Cheap	2.14
6	PBS030	6/4/2021	7/15/2028	2.50	5.9%	101.81	5.1%	5.2%	101.55	(11.26)	Expensive	2.31
7	PBSG1	9/22/2022	9/15/2029	3.67	6.6%	103.67	5.5%	5.5%	103.83	4.06	Cheap	3.28
8	PBS023	5/15/2019	5/15/2030	4.33	8.1%	109.07	5.7%	5.6%	109.66	13.85	Cheap	3.69
9	PBS012	1/28/2016	11/15/2031	5.84	8.9%	114.80	5.8%	5.8%	114.91	1.15	Cheap	4.65
10	PBS024	5/28/2019	5/15/2032	6.34	8.4%	112.29	6.0%	5.9%	112.97	11.35	Cheap	5.01
11	PBS025	5/29/2019	5/15/2033	7.34	8.4%	114.10	6.0%	6.0%	113.84	(4.71)	Expensive	5.62
12	PBS029	1/14/2021	3/15/2034	8.17	6.4%	102.48	6.0%	6.1%	101.75	(11.51)	Expensive	6.42
13	PBS022	1/24/2019	4/15/2034	8.25	8.6%	114.74	6.3%	6.1%	116.13	19.28	Cheap	6.05
14	PBS037	6/23/2021	6/23/2036	10.45	6.5%	99.91	6.5%	6.3%	101.70	23.49	Cheap	7.63
15	PBS004	2/16/2012	2/15/2037	11.10	6.1%	99.81	6.1%	6.3%	98.20	(20.47)	Expensive	8.05
16	PBS034	1/13/2022	6/15/2039	13.42	6.5%	101.59	6.3%	6.5%	100.43	(13.00)	Expensive	9.04
17	PBS007	9/29/2014	9/15/2040	14.68	9.0%	123.45	6.5%	6.5%	123.38	(1.00)	Expensive	8.89
18	PBS039	1/11/2024	7/15/2041	15.51	6.6%	101.14	6.5%	6.5%	100.88	(2.70)	Expensive	9.68
19	PBS035	3/30/2022	3/15/2042	16.18	6.8%	101.64	6.6%	6.6%	101.92	2.67	Cheap	9.96
20	PBS005	5/2/2013	4/15/2043	17.26	6.8%	101.96	6.6%	6.6%	101.65	(3.12)	Expensive	10.22
21	PBS028	7/23/2020	10/15/2046	20.76	7.8%	112.10	6.7%	6.7%	112.03	(0.78)	Expensive	10.85
22	PBS033	1/13/2022	6/15/2047	21.43	6.8%	101.80	6.6%	6.7%	100.75	(9.24)	Expensive	11.50
23	PBS015	7/21/2017	7/15/2047	21.51	8.0%	114.17	6.7%	6.7%	114.88	5.68	Cheap	10.92
24	PBS038	12/7/2023	12/15/2049	23.93	6.9%	102.30	6.7%	6.7%	101.77	(4.49)	Expensive	11.96

Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



15 January 2026

Research Team

Harry Su	Managing Director of Research	harry.su@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Prasetya Gunadi	Head of Equity Research, Strategy, Banking	prasetya.gunadi@samuel.co.id	+6221 2854 8320
Fithra Faisal Hastiadi, Ph.D	Senior Macro Strategist	fithra.hastiadi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Juan Harahap	Coal, Metals, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations	juan.oktavianus@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Jonathan Guyadi	Consumer, Retail, Healthcare, Cigarettes, Telco	jonathan.guyadi@samuel.co.id	+6221 2854 8846
Ahnaf Yassar	Research Associate; Property	ahnaf.yassar@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Ashalia Fitri Yuliana	Research Associate; Macro Economics, Coal	ashalia.fitri@samuel.co.id	+6221 2854 8389
Brandon Boedhiman	Research Associate; Banking, Strategy, Metals	brandon.boedhiman@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Fadhlan Banny	Research Associate; Cement, Media, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations, Poultry, Technology	fadhlan.banny@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Jason Sebastian	Research Associate; Automotive, Telco, Tower	jason.sebastian@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Kenzie Keane	Research Associate; Cigarettes, Consumer, Healthcare, Retail	kenzie.keane@samuel.co.id	+6221 2854 8325

Digital Production Team

Sylvanny Martin	Creative Production Lead & Graphic Designer	sylvanny.martin@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Indra Wahyu Pratama	Video Editor & Videographer	muhammad.indra@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Rifaldi	Video Editor	m.rifaldi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Raflyyan Rizaldy	SEO Specialist	raflyyan.rizaldy@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Ahmad Zupri Ihsyan	Team Support	ahmad.zupri@samuel.co.id	+6221 2854 8100

Director

Joseph Soegandhi	Director of Equity	joseph.soegandhi@samuel.co.id	+6221 2854 8872
------------------	--------------------	-------------------------------	-----------------

Equity Institutional Team

Widya Meidrianto	Head of Institutional Equity Sales	anto@samuel.co.id	+6221 2854 8317
Ronny Ardianto	Institutional Equity Sales	ronny.ardianto@samuel.co.id	+6221 2854 8399
Fachruly Fiater	Institutional Sales Trader	fachruly.fiater@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Lucia Irawati	Institutional Sales Trader	lucia.irawati@samuel.co.id	+6221 2854 8173
Alexander Tayus	Institutional Equity Dealer	alexander.tayus@samuel.co.id	+6221 2854 8319
Leonardo Christian	Institutional Equity Dealer	leonardo.christian@samuel.co.id	+6221 2854 8147

Equity Retail Team

Damargumilang	Head of Equity Retail	atmaji.damargumilang@samuel.co.id	+6221 2854 8309
Clarice Wijana	Head of Equity Sales Support	clarice.wijana@samuel.co.id	+6221 2854 8395
Denzel Obaja	Equity Retail Chartist	denzel.obaja@samuel.co.id	+6221 2854 8342
Gitta Wahyu Retnani	Equity Sales & Trainer	gitta.wahyu@samuel.co.id	+6221 2854 8365
Vincentius Darren	Equity Sales	darren@samuel.co.id	+6221 2854 8348
Sylviawati	Equity Sales Support	sylviawati@samuel.co.id	+6221 2854 8113
Handa Sandiawan	Equity Sales Support	handa.sandiawan@samuel.co.id	+6221 2854 8302
Yonathan	Equity Dealer	yonathan@samuel.co.id	+6221 2854 8347
Reza Fahlevi	Equity Dealer	reza.fahlevi@samuel.co.id	+6221 2854 8359

Fixed Income Sales Team

R. Virine Tresna Sundari	Head of Fixed Income	virine.sundari@samuel.co.id	+6221 2854 8170
Sany Rizal Keliobas	Fixed Income Sales	sany.rizal@samuel.co.id	+6221 2854 8337
Khairanni	Fixed Income Sales	khairanni@samuel.co.id	+6221 2854 8104
Dina Afrilia	Fixed Income Sales	dina.afrilia@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Muhammad Alfizar	Fixed Income Sales	muhammad.alfizar@samuel.co.id	+6221 2854 8305

DISCLAIMERS: The views expressed in this research accurately reflect the personal views of the analyst(s) about the subject securities or issuers and no part of the compensation of the analyst(s) was, is, or will be directly or indirectly related to the inclusion of specific recommendations or views in this research. The analyst(s) principally responsible for the preparation of this research has taken reasonable care to achieve and maintain independence and objectivity in making any recommendations. This document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Samuel Sekuritas Indonesia.